

42914

**D A R A**  
**DALAM BUDAYA MELAYU RIAU**

---

Dihimpun & disusun  
oleh : Tenas Effendy  
1986

5) Mulo Togak.

Setelah Kemantan "asik", maka Kemantan mulai berdiri. Pebayu segera mengembangkan tikar putih yang sudah tersedia. Kemantan berjalan hilir mudik di atas tikar itu, mulai memari sambil melagukan mantra-mantra Mulo Togak, yang berbunyi a.l.

" .....  
Tekombang lapik padang pedani  
Lapik beukei bekeawang  
Lapik banyak beanyam gilo..."  
.....

6). Menyebroang (menyeberangi) laut.

Tahap ini Kemantan sudah benar-benar asik, dan "perjalanan" gaibnya sudah meninggalkan alam nyata, masuk ke alam gaib.

Tahap ini berlanjut dengan tahap berikutnya, yakni "menompou" (menempuh) padang, mendaki gunung dan sebagainya, menjelang "Akuan" (makhluk gaib yang menjadi sahabatnya).

"Perjalanan" itu diringi dengan monto-monto perjalanan antara lain:

" .....  
Ooiii.....  
Keamat Kemantan Lembang Alam  
Diam di padang sujano  
Suao lembang ke gunung  
Suao lembang ke padang  
.....

7).

Minta obat. Setelah sampai kepada "tujuan", yakni ke tempat "Akuan", barulah Kemantan meminta obat atau segala keperluannya (sesuai dengan maksud dan tujuan upacara).

21. dara dungu
22. dara dingin
23. dara elok
24. dara emas
25. dara faham
26. dara fasik
27. dara gatal
28. dara gahara
29. dara gila
30. dara induk
31. dara jalang
32. dara kaya
33. dara kecil
34. dara kuntum
35. dara lalau
36. dara laku
37. dara liar
38. dara lapuk
39. dara lasak
40. dara manja
41. dara manis
42. dara malang
43. dara miang
44. dara mabuk
45. dara patut
46. dara parah

47. dara pilihan
48. dara punai
49. dara santan
50. dara sunti
51. dara tabah
52. dara tamak
53. dara teladan
54. dara tua
55. dara tunak
56. dara umbut

## D A R A DALAM BUDAYA MELAYU RIAU

---

01. Yang disebut “anak dara”:

“anak perempuan sudah dewasa  
sudah patut berumah tangga  
sudah berlaku adat lembaga  
sudah berlaku hukum agama

sudah menyorong akal fikiran  
sudah tahu halal haramnya  
sudah tahu baik buruknya  
sudah tahu wajib sunnatnya  
sudah tahu hak dan kewajibannya  
sudah tahu pula bekerja”

Yang disebut “anak gadis”:

“anak perempuan dara gadis  
bagaikan bunga kelopaknya manis  
bagaikan kuntum kelopak berlapis  
siapa memandang kasih tak habis”

Yang disebut “anak perempuan”:

“anak manusia jenis perempuan  
lahirnya menurut takdir tuhan  
judunya disebut anak jantan  
dimuka bumi hidup berketurunan”

02. Yang disebut “dara alim”:

“dara berbudi sifatnya alim  
hidup matinya kekallah muslim”

03. Yang disebut "dara baik":

"rupa elok budi pun baik  
kemana pergi orang tertarik"

04. Yang disebut "dara beso":

"akal kurang lakunya beso  
perangai tak elok bercakap kasar  
dalam bergaul kasar langgar"

05. Yang disebut "dara berisi":

"iman teguh dan baik budi  
akal panjang dada berisi  
berisi ilmu mulia pekerti  
tahu menjaga aib malu diri  
ketengah ketepi ia terpuji"

06. Yang disebut "dara berfaham":

"laku mulia ilmupun dalam  
sebarang kerja ianya faham  
pantang sekali bermuka masam  
siapa memandang rindu mendalam"

07. Yang disebut "dara berbudi":

"hidupnya pandai menanam budi  
kelakuan elok perangai terpuji  
sebarang laku menawan hati"

08. Yang disebut "dara bertuah":

"hidupnya selalu membawa tuah  
kecilnya menjadi tuah rumah  
besarnya menjadi tuah bangsa"

hatinya bersih mukanya ramah  
kemana pergi membawa berkah”

09. Yang disebut “dara berumur”:

“dara sudah cukup berumur  
umpama tali mulai kendur  
umpama uban mulai bertabur  
umpama mata mulai berkabur  
umpama adat sudah terlanjur”

10. Yang disebut “dara berakal”:

“dara sudah sempurna akal  
iman kokoh kuat beramal  
tahu bekerja mencari bekal  
berumah tangga takkan menyesal”

11. Yang disebut “dara berani”:

“walaupun perempuan hatinya berani  
mau ketengah tak takut ketepi  
dihina orang berani mati  
hatinya keras menahan uji”

12. Yang disebut “dara biang”:

“menengok jantan hidungnya kembang  
menggodanya lelaki tidak berpantang  
akhirnya hidup nista dan malang”

13. Yang disebut “dara bingung”:

“kemana pergi terbingung-bingung  
bercakap gugup bergaul menonong  
bekerja tidak sampai ke ujung  
bagaikan katak dibawah tempurung”

14. Yang disebut "dara bunga":

"umpama sedang mekarnya  
baunya wangi kemana-mana  
banyaklah kumbang merindukannya  
menjadi kebanggaan kampung dan desa"

15. Yang disebut "dara cantik":

"rupa elok perangaipun cantik  
hidupnya suka berbuat baik  
orang memuji hilir dan mudik  
siapa melihat hati tertarik"

16. Yang disebut "dara cerdas":

"dada berisi fikiran cerdas  
tahu menjaga buruk dan baik  
laku cermat serta selidik  
tak dapat digoda pantang diusik"

17. Yang disebut "dara culas":

"bekerja tak tekun hati pemalas  
akal licik beserta culas  
salah langkah badan terhempas"

18. Yang disebut "dara celaka":

"hidup malang badan celaka  
akal pendek suka mendurhaka  
aib dan malu tidak dijaga  
akhirnya keluarga yang hitam muka"

19. Yang disebut "dara dakar":

"tak menurut tunjuk dan ajar  
cakap menyalah laku pun kasar"

dalam bergaul suka bertengkar  
akhirnya badan jatuh terkapar”

20. Yang disebut “dara dapur”:

“hidupnya habis didalam dapur  
di bawa ke tengah suka mengekor  
buruk baiknya susah diukur  
terhadap memasak namanya masyur”

21. Yang disebut “dara dungu”:

“hati tak terang fikiran dungu  
bekerja tidak ada yang tahu  
kemana pergi mendudu-dudu”

22. Yang disebut “dara dingin”:

“pertama dingin lahir dan batin  
kedua dingin nafsunya dingin  
dingin pertama tuahnya dingin  
dingin kedua orang tak ingin”

23. Yang disebut “dara elok”:

“budi mulia perangai pun elok  
manis tegak, sempurna duduk  
rupa cantik akal tak suntuk  
bekerja rajin, tahan berteruk”

24. Yang disebut “dara emas”:

“lahir dan batin elok dan pantas  
ilmu cukup, bekerja tangkas  
lidah lembut hati pun belas  
nilai tinggi bagaikan emas  
orang menengok bagaikan emas”

25. Yang disebut "dara faham":

"budi elok ilmupun dalam  
sembarang kerja ianya faham  
bergaul pantang bermuka masam  
banyaklah orang merindu dendam"

26. Yang disebut "dara fasik":

"hati tak betul akal terbalik  
laku perangai tak ada yang baik  
terhadap agama ingkar dan fasik  
aib menimpa, malu mengindik"

27. Yang disebut "dara gatal":

"menengok lelaki hati pun gatal  
nafsu terbit hilangkan gatal  
perangai buruk, muka pun tebal  
alamat badan hina terjual"

28. Yang disebut "dara gahara":

"dara keturunan bangsawan utama  
patut menjadi permaisuri raja  
rupa cantik budi pun mulia  
disanjung orang dimana-mana"

29. Yang disebut "dara gila":

"yang pertama akalnya gila  
yang kedua perangainya gila  
akal gila rusak binasa  
perangai gila aib menimpa"

30. Yang disebut "dara induk":

"pertama emak tak ada menjadi induk  
kedua memakai sifat induk  
bekerja keras tahan berteruk  
memelihara akal tak suntuk  
hati mulia perangaiupun elok  
nama terpuji tegak dan duduk"

31. Yang disebut "dara jalang":

"hati busuk kelakuan jalang  
menengok jantan matanya nyelang  
nafsu besar akal pun kurang  
kemana pergi dimusuhi orang"

32. Yang disebut "dara kaya":

"pertama kaya harta benda  
kedua kaya budi bahasa  
ketiga kaya banyak ilmunya  
keempat kaya teguh imannya  
kaya lahir dengan batinnya  
kaya menjadi tuah badannya  
dikasihi orang dimana-mana"

33. Yang disebut "dara kecil":

"pertama kecil umurnya kecil  
kedua kecil karena "orang kecil"

34. Yang disebut "dara kuntum":

"dara molek bagaikan kuntum  
rupa cantik budi pun harum  
banyak memining, berpunya belum"

35. Yang disebut "dara lalau":

"dari kecil sudah dilalau  
sudah diikat sudah ditinjau  
umpama buah tinggal menjangkau  
umpama ayam tingkau mencekau"

36. Yang disebut "dara laku":

"rupanya cantik dan elok laku  
umpama bunga saratlah madu  
banyaklah kumbang ingin mengidu  
siapa melihat hatipun rindu"

37. Yang disebut "dara liar":

"perangai buruk kelakuan liar  
tunjuk dan ajar tidak didengar  
adat dilanda, syarak dilanggar  
mulut kotor cakap pun kasar  
aib tersingkap malu pun besar"

38. Yang disebut "dara lapuk":

"pertama lapuk karena buruk  
kedua lapuk umurnya suntut  
umur lanjut badan pun lapuk  
bagaikan kayu dimakan bubuk"

39. Yang disebut "dara lasak":

"hidup suka memepak-mepak  
diam dirumah ia tak tunak  
akal suntut fikiran pandak  
lambat laun aib tersibak"

40. Yang disebut "dara manja":

“hidup selalu bermanja-manja  
tak mau berbaban, malas bekerja  
hidup bergantung ke orangtua  
lambat laun akan binasa”

41. Yang disebut "dara manis":

“perangai elok budi pun manis  
rupa cantik disayangi manjelis  
bercakap pantang tekis menekis  
terhadap saudara tahan berhabis”

42. Yang disebut "dara malang":

“pertama hidup dirundung malang  
kedua buruk perangai ditimpa malang  
ketiga, budi mulia dianiaya orang  
keempat, dijodohkan orang tua karena terhutang”

43. Yang disebut "dara miang":

“kelakuannya buruk akalinya kurang  
menengok jantan nafsunya datang  
kalau melenggang lupakan orang  
kalau bercakap mata terbuntang  
akhirnya hidup dirundung malang”

44. Yang disebut "dara mabuk":

“pertama karena harta ianya mabuk  
kedua, karena jantan ianya mabuk  
ketiga, karena keturunan ia mabuk  
keempat, karena budi ianya mabuk  
mabuk membawa hidupnya teruk  
lambat laun badan terpuruk”

45. Yang disebut "dara patut":

“budi baik perangai pun patut  
petuah amanah ianya ikut  
iman teguh, syarak diturut  
keturunan mulia sambut menyambut  
eloknya sampai keujung rambut”

46. Yang disebut "dara parah":

“sebarang kerja tak tentu arah  
kelakuan buruk tidak semenggah  
tunjuk dan ajar tiada diindah  
akhirnya hidup dalam pelimbat”

47. Yang disebut "dara pilihan":

“rupa molek dada beriman  
lemah lembut barang kelakuan  
ilmu cukup banyak amalan  
bekerja tekun, bersusah tahan  
aib dan malu ia peliharakan  
kemana pergi menjadi teladan”

48. Yang disebut "dara punai":

“Iaku bagaikan burung punai  
terbang jauh merampai-rampai  
dikejar orang tangan tak smapai  
akhirnya lapuk beranai-anai”

49. Yang disebut "dara santan”

“keturunan mulia dada beriman  
ilmu banyak elok kelakuan  
rupa cantik jadi rebutan  
kemana pergi mendapat pujian”

50. Yang disebut "dara sunti":

"keturunan mulia diri pun suci  
imannya teguh menahan uji  
bekerja tidak mengharap puji  
lidah lembut berlapang hati"

51. Yang disebut "dara tamak":

"hati loba fikiran tamak  
pantang memberi, suka memintak  
menengok harta nafasnya sesak  
orang berlebih hatinya kemak  
lambat laun marwah tercampak"

52. Yang disebut "dara teladan":

"lahir sempurna, batin beriman  
budi mulia serta pengasih  
menolong orang rela berkorban  
ke tengah ke tepi menjadi teladan"

53. Yang disebut "dara tua":

"umur lanjut wajah pun tua  
jodoh belum, tunang tak ada  
baginya tak ada nikmat dunia  
bila malang datang menimpa  
akhirnya hidup sebatang kara"

55. Yang disebut "dara tunak":

"budi halus lidah pun lunak  
betah dirumah ilmu pu banyak  
bekerja tekun tahan bersemak  
ditunjuk diajar rajin menyimak  
dari kecil takahnya nampak  
perangai elok berkata bijak"

56. Yang disebut "dara umbut":

"hatinya suci bagaikan umbut  
laku perangai berlemah lembut  
duduk beradat, tegak berpatut  
tunjuk dan ajar semua diturut  
kepada yang batil ianya takut  
menolong tidak pernah menyebut  
cantiknya sampai ke ujung rambut"

Pekanbaru, Juli 1985

Tenas Effendi